

**FAKTOR PENYEBAB BERTUMBUHNYA PERMUKIMAN
KUMUH DI KELURAHAN PETISAH TENGAH
KOTA MEDAN**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister arsitektur
Pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Arsitektur



Oleh :

ANUGERAH SEPTIAMAN HAREFA

63 17 0011

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

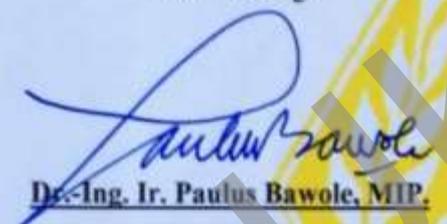
LEMBAR PENGESAHAN

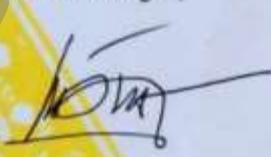
Judul : FAKTOR PENYEBAB BERTUMBUHNYA PERMUKIMAN KUMUH
DI KELURAHAN PETISAH TENGAH KOTA MEDAN
Nama Mahasiswa : ANUGERAH SEPTIAMAN HAREFA
No. Mahasiswa : 63 17 0011
Mata Kuliah : Tesis **Kode** : MA 4176
Semester : Genap **Tahun** : 2018/2019
Fakultas : Arsitektur dan Desain **Prodi** : Magister Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Penguji Tesis
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Magister Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Arsitektur pada tanggal 13 juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II,


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.


Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Penguji :

Penguji I

Penguji II

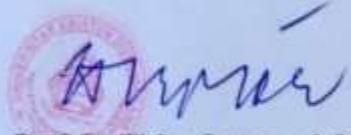

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.


Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijava, S.T., M.Eng.

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister

Tanggal 13 Juni 2019

Mengetahui Ketua Program Studi Magister Arsitektur


Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

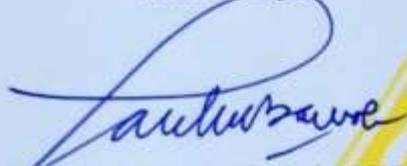
HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR PENYEBAB BERTUMBUHNYA PERMUKIMAN KUMUH DI
KELURAHAN PETISAH TENGAH KOTA MEDAN**

TESIS

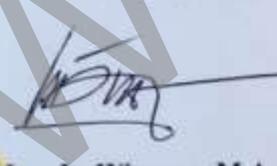
Diajukan untuk memenuhi persyaratan Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Magister
Arsitektur

Pembimbing I



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Pembimbing II,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Penguji :

Penguji I



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Penguji II



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijava, S.T., M.Eng.

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister

Tanggal 13 Juni 2019

Mengetahui Ketua Program Studi Magister Arsitektur



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ANUGERAH SEPTIAMAN HAREFA
N I M : 63 17 0011
Jurusan : Program Studi Magister Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD)
Judul Tesis : Faktor Penyebab Bertumbuhnya Permukiman Kumuh
Di Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan Tesis ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Yang menyatakan,



ANUGERAH SEPTIAMAN HAREFA
NIM : 63 17 0011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Magister Arsitektur , Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana. Adapun judul Tesis ini adalah: " FAKTOR PENYEBAB BERTUMBUHNYA PERMUKIMAN KUMUH DI KELURAHAN PETISAH TENGAH KOTA MEDAN ". Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Ibu Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. selaku dosen Penguji I dan Ibu Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku dosen Penguji II.
6. Segenap Dosen dan staf-staf pegawai Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

7. Teristimewa Orangtua tercinta, Ibu yang terus memberikan dukungan moril maupun materil , almarhum Ayah, segenap saudara, keluarga besar dan semua orang yang saya sayangi.
8. Masyarakat Lingkungan 1 Petisah Tengah Kota Medan.
9. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan ini sampai selesai.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan permintaan maaf jika seandainya dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan penulisan tesis ini.

Penulis,

ANUGERAH SEPTIAMAN HAREFA

NIM : 63 17 0011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Rumusan Masalah	7
	1.3. Tujuan Penelitian	7
	1.4. Manfaat Penelitian	7
	1.5. Kerangka Berpikir	8
	1.6. Sistematika Pembahasan	9
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1. Konsepsi Kota	10
	2.1.1. Fungsi Kota	11
	2.1.2. Proses perkembangan Kota	12
	2.1.3. Urbanisasi	13
	2.2. Permukiman	18
	2.2.1. Permukiman Kumuh	22
	2.2.2. Konsepsi Permukiman Kumuh	22
	2.2.3. Permukiman Tepian Sungai	24
	2.2.4. Permukiman Kumuh Tepian Sungai	24
	2.3. Penyebab Permukiman Kumuh	25
	2.3.1. Faktor Ekonomi	26
	2.3.2. Faktor Geografi	26
	2.3.3. Faktor Psikologi	26
	2.4. Dampak Permukiman Kumuh	28
	2.4.1. Degradasi lingkungan hidup kota	28
	2.4.2. Jenis pencemaran dalam degradasi lingkungan	28
	2.5. Penangan Permukiman Kumuh	29
	2.6. Variabel	30
	2.7. Keaslian Penelitian	32
	2.8. Kesimpulan	32
BAB 3	METODE	33
	3.1. Pendekatan Studi	33
	3.2. Materi	34
	3.3. Metode Penelitian	34

	3.4. Metode Analisis.....	37
	3.5 Kesimpulan.....	38
BAB 4	TINJAUAN LOKASI PENELITIAN.....	39
	4.1. Tinjauan Umum Kota Medan Dalam Skala Makro.....	39
	4.1.1. Letak Geografis Kota Medan.....	39
	4.1.2. Keadaan Penduduk, Pemerintahan dan Ekonomi.....	42
	4.1.3. Tata Guna Lahan Kota Medan.....	46
	4.1.4. Tinjauan Umum Kota Medan Dalam Skala Makro..	50
	4.2. Tinjauan Kawasan Kecamatan Medan Petisah Dalam Skala Meso.....	51
	4.2.1. Keadaan Geografis Medan Petisah	51
	4.2.2. Keadaan Penduduk Medan Petisah	52
	4.2.3. Kesimpulan Tinjauan Kawasan Kecamatan Medan Petisah Dalam Skala Meso	52
	4.3. Tinjauan Kawasan Kelurahan Petisah Tengah Dalam Skala Mikro	53
	4.3.1. Keadaan Geografis Kelurahan Petisah Tengah.....	53
	4.3.2. Keadaan Penduduk Kelurahan Petisah Tengah.....	53
	4.3.3. Kesimpulan Tinjauan Kawasan Kelurahan Petisah Tengah Dalam Skala Mikro	55
	4.4. Tinjauan Lingkungan I Kel. Petisah Tengah.....	55
	4.4.1. Geografi Lingkungan I Kel. Petisah Tengah.....	57
	4.4.2. Keadaan Penduduk Ling. I Kel. Petisah Tengah....	58
	4.4.3. Sejarah Kelurahan Petisah Tengah.....	60
	4.4.4. Kualitas Bangunan Rumah di Lingkungan 1 Petisah Tengah Kota Medan	66
	4.4.5. Kesimpulan Tinjauan Ling. I Kel. Petisah Tengah ..	68
BAB 5	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	69
	5.1. Faktor-faktor yang Menyebabkan Semakin Bertumbuhnya Permukiman Kumuh di Kecamatan Medan Petisah.....	69
	5.1.1 Faktor Ekonomi.....	70
	5.1.2. Faktor Geografi.....	76
	5.1.3. Faktor Psikologi.....	81
	5.1.4. Faktor Pertambahan Penduduk.....	87
	5.1.5. Faktor Urbanisasi.....	90
	• Pendorong	90
	• Penarik	96
	5.1.6. Faktor Fisik dan Elemen.....	101
	5.2. Identifikasi Faktor Fisik Lingkungan Terhadap Faktor Penyebab Bertumbuhnya Permukiman Kumuh.....	109
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
	6.1. Kesimpulan.....	119
	6.2. Saran.....	122
	DAFTAR PUSTAKA.....	124
	LAMPIRAN.....	125

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal.
1.1.	Kota Medan	2
1.2.	Peta Lokasi Sebaran Permukiman Kumuh di Kota Medan	4
1.3.	Peta Kawasan Kumuh Kelurahan Petisah Tengah	5
1.4.	Permukiman Kumuh di Pinggiran Sungai Babura Kecamatan Petisah Tengah	6
2.1.	Fungsi Kota	11
2.2.	Ilustrasi Urbanisasi	13
2.3.	Prasarana Lingkungan	17
4.1.	Peta Provinsi dan Peta Kota Medan	39
4.2.	Pertemuan Sungai Deli dan Sungai Babura	40
4.3.	Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Medan	45
4.4.	Peta Permukiman dan Perumahan Kota Medan	47
4.5.	Peta Kepadatan Perumahan Kota Medan	48
4.6.	Peta Kawasan Lindung dan Ruang Terbuka Hijau Kota Medan	49
4.7.	Peta Kawasan Perdagangan Kota Medan	50
4.8.	Peta Kecamatan Petisah	51
4.9.	Foto Hotel Cambridge dan Permukiman Ling. 1	55
4.10.	Foto Sungai Babura dan Permukiman Ling. 1	56
4.11.	Foto Sungai Babura dan Permukiman Ling. 1	57
4.12.	Peta Lokasi Permukiman Kumuh Lingkungan I Medan 1	62
4.13.	Peta Lokasi Permukiman Kumuh Lingkungan I Medan 2	63
5.1.	Aktivitas dilokasi penelitian	71
5.2.	Letak Lokasi Permukiman dengan Kantor Walikota	73

5.3.	Letak Lokasi Permukiman Dan Kawasan Sekitar.....	75
5.4.	Letak Lokasi Penelitian dengan pusat perbelanjaan	77
5.5.	Dokumentasi kebakaran Kampung Kubur	79
5.6.	Permukiman Tanpa Sertifikat di Petisah Tengah.....	81
5.7.	Aktifitas masyarakat Lingkungan I.....	84
5.8.	Daya tarik Kedatangan Penduduk ke Kota Medan	85
5.9.	Keadaan Sekitar Lingkungan I Petisah Tengah	87
5.10.	Ilustrasi Pertambahan jumlah rumah	90
5.11.	Ilustrasi Kedatangan karena Lapangan Kerja di Kota Medan.....	92
5.12.	Gereja Velangkani dan Mesjid peninggalan sultan deli di Kota Medan.....	96
5.13.	Pekerjaan warga di Lingkungan I.....	98
5.14.	Ilustrasi Kedatangan Penduduk ke Kota Medan.....	100
5.15.	Rumah Warga yang dibangun oleh tukang	101
5.16.	Keadaan Sungai Babura.....	102
5.17.	Akses Jalan di Lingkungan I.....	103
5.18.	Akses Jalan Setapak di Lingkungan I.....	104
5.19.	Aktifitas penduduk dalam menggunakan air bersih untuk memasak Lingkungan I	105
5.20.	Sampah yang dibuang sembarangan.....	106
5.21.	Mesjid India Muslim.....	107
5.22.	Ruang Terbuka	108
5.23.	Kandang ayam dan bebek dilokasi penelitian.....	108
5.24.	Potongan 1 Lokasi Penelitian	109
5.25.	Keyplan Lokasi Penelitian	110

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal.
1.1.	Jumlah Penduduk Kota Medan	3
2.1.	Standart Minimal Komponen Fisik Prasarana Lingkungan	19
2.2.	Definisi Konsep dan Operasional	30
4.1.	Jumlah Penduduk Tiap Kelurahan	52
4.2.	Jumlah Penduduk Lingkungan I	59
4.3.	Jumlah Penduduk Lingkungan I Berdasarkan Agama	60
4.4.	Jumlah Rata-rata Penghasilan Penghuni	60
4.5.	Kualitas Bangunan	65
5.1.	Faktor Fisik Lingkungan 1.....	111
5.2.	Faktor Fisik Lingkungan 2	113
5.3.	Faktor Fisik Lingkungan 3	116

DAFTAR GRAFIK

No.	Judul	Hal.
4.1.	Luas Wilayah Kota Medan Menurut Kecamatan.....	41
4.2.	Jumlah Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan.....	43
4.3.	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan.....	44

DAFTAR DIAGRAM

No.	Judul	Hal.
1.1.	Kerangka Berpikir	8
5.1.	Diagram Sulitnya Mencari Pekerjaan	70
5.2.	Diagram Kuesioner Harga Tanah Mahal	72
5.3.	Diagram Lokasi Berada di Pusat Perdagangan	74
5.4.	Diagram Kenaikan Harga Tanah	76
5.5.	Diagram Sosialisasi Kepemilikan Tanah	78
5.6.	Diagram Seberapa penting sertifikat tanah	80
5.7.	Diagram Pengaruh dari lingkungan	82
5.8.	Diagram Penyebab tinggal di Kawasan Petisah.....	84
5.9.	Diagram Alasan tinggal di Kawasan tersebut.....	86
5.10.	Diagram Tingkat Kelahiran	88
5.11.	Diagram Tingkat Pernikahan	89
5.12.	Diagram Kekurangan lapangan kerja.....	91
5.13.	Diagram Kurangnya lahan pertanian	92
5.14.	Diagram Faktor Bencana Alam	93
5.15.	Diagram Tekanan Budaya	94
5.16.	Diagram Karena Fasilitas Rekreasi.....	96
5.17.	Diagram Peluang Pekerjaan.....	97
5.18.	Diagram Karena Dorongan Keluarga	99

ABSTRAK

Pertumbuhan perkotaan tentunya berdampak pada semua kota-kota besar di Indonesia, tidak terkecuali kota Medan yang semakin berkembang dari faktor perdagangan dan jasa. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya kawasan-kawasan komersial baru dan dibangunnya gedung-gedung tinggi di Kota Medan. Perkembangan pusat kota Medan yang merupakan sentral dari kegiatan ekonomi menjadi daya tarik bagi masyarakat yang dapat membawa pengaruh bagi tingginya arus tenaga kerja, baik dari dalam kota itu sendiri maupun dari luar wilayah kota, sehingga menyebabkan tingginya arus kedatangan penduduk ke kota Medan. Hal tersebut telah menyebabkan ledakan jumlah penduduk kota Medan yang sangat pesat yang salah satu implikasinya adalah terjadinya peningkatan tenaga kerja di kota-kota besar di Indonesia, tidak terkecuali kota Medan. Dampak lain dari tingginya arus penduduk ke kota adalah dalam hal permukiman kota. Akibat dari kedatangan kaum pendatang, tentunya mengakibatkan kota Medan tidak sanggup menampung dan mengakibatkan terbentuknya permukiman kumuh yang sudah mencapai 15 Ha pada tahun 2017 (BPS, 2017). Hal tersebut tentunya menjadi masalah bagi kota Medan. Permukiman kumuh di kota Medan semakin bertumbuh yang tersebar di 44 Kelurahan, dimana permukiman kumuh tersebut tumbuh di sepanjang garis sempadan kereta api, garis sempadan sungai dan lahan-lahan kosong yang ada di kota Medan. Salah satu Kecamatan di kota Medan yang memiliki permukiman kumuh yaitu kecamatan Medan Petisah, kelurahan Petisah Tengah. Permukiman kumuh yang terus bertumbuh tentunya menjadi masalah bagi kota Medan. Semakin bertumbuhnya permukiman kumuh juga semakin merusak citra kota Medan dan semakin berdampak seperti tingkat kriminalitas yang semakin tinggi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan karakteristik yang menyebabkan semakin bertumbuhnya permukiman kumuh di kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi, serta keadaan-keadaan yang terjadi di permukiman kumuh Kecamatan Medan Petisah. Dalam proses penelitian digunakan banyak materi meliputi urbanisasi, permukiman kumuh dan penanggulangannya, serta untuk mendapatkan data yang akurat, maka dilakukan survei langsung ke lokasi dengan membagikan kuesioner dan wawancara dengan pihak terkait. Setelah mendapatkan semua fenomena dan data yang dibutuhkan maka dilakukan analisis terhadap fenomena dan data yang telah didapatkan.

Hasil analisis berdasarkan hasil dari survei, temuan di lapangan dan hasil kuesioner yang telah dilakukan, Permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, memiliki beberapa faktor penyebab bertumbuhnya permukiman kumuh serta karakteristiknya. Faktor-faktor yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh serta karakteristik bertumbuhnya yaitu Faktor Ekonomi, Faktor Geografi, Faktor Psikologis, faktor penambahan penduduk, faktor urbanisasi dan faktor Fisik dan elemen lingkungan.

ABSTRACT

Urban growth certainly has an impact on all major cities in Indonesia, including Medan which is increasingly developing from trade and service factors. This can be seen from the increasing number of new commercial areas and the construction of tall buildings in the city of Medan. The development of the city center in Medan, which is the center of economic activity, is an attraction for the people that can influence the high flow of labor, both from within the city itself and from outside the city area, thus causing a high flow of population arrivals to Medan. This has caused a very rapid explosion in the population of the city of Medan, one of the implications of which is an increase in labor force in major cities in Indonesia, including the city of Medan. Another impact of the high population flow to the city is in terms of urban settlements. As a result of the arrival of immigrants, of course, the city of Medan is unable to accommodate and result in the formation of slums which have reached 15 hectares in 2017 (BPS, 2017). This is certainly a problem for the city of Medan. Slum settlements in the city of Medan are increasingly growing in 44 villages, where the slums grow along the railroad border lines, river border lines and empty land in the city of Medan. One of the subdistricts in the city of Medan that has slum settlements, namely Medan Petisah sub-district, Central Petisah sub-district. Slums that continue to grow must be a problem for the city of Medan. The growing growth of slums is also increasingly damaging the image of the city of Medan and increasingly impacting such an increasingly high crime rate. The research objective was to determine the factors and characteristics that led to the growing growth of slums in Medan Petisah sub-district, Medan City, North Sumatra Province.

This study uses a qualitative descriptive research approach based on the phenomena that occur, as well as the conditions that occur in the slums of the Medan Petisah sub-district. In the research process used a lot of material including urbanization, slum settlement and its handling, and to

get accurate data, a survey was conducted directly to the location by distributing questionnaires and interviews with related parties. After getting all the phenomena and data needed, an analysis of the phenomena and data has been obtained.

The results of the analysis based on the results of the survey, the findings in the field and the results of the questionnaires that have been conducted, slums in the Neighborhood I, Petisah Tengah Village, Medan City, have several factors causing the growth of slums and their characteristics. Factors that cause the growth of slums and the characteristics of growth are Economic Factors, Geographic Factors, Piskological Factors, factors of population growth, urbanization factors and Physical factors and environmental elements.

©UKDW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota adalah tata ruang yang berada di atas permukaan tanah (darat) dengan batas-batas wilayah administrasi yang telah ditetapkan dimana terjadi konsentrasi (pemusatan) penduduk di dalamnya beserta berbagai kegiatan ekonomi, sosial dan politik. Kota juga merupakan suatu tata ruang permukiman berpenduduk dengan jumlah banyak di atas lahan perkotaan yang terbatas dan pada umumnya bersifat non agraris. Masyarakat perkotaan mempunyai pola hubungan yang rasional, ekonomis dan individualistis (Luthfi dan Arif, 2016).

Berdasarkan Bab 1 Pasal 1, Undang-undang tentang pokok-pokok Pemerintah Daerah (UU No. 18 Tahun 1965) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kota adalah kelompok penduduk yang bertempat tinggal bersama-sama dalam satu wilayah menurut peraturan yang ditentukan. Kota sendiri memiliki arti penting bagi manusia, yaitu sebagai ruang untuk bermukim, bekerja, belajar, berinteraksi dan tempat beraktivitas yang cenderung memiliki keuntungan lebih besar dibanding pedesaan (Budi Prayitno, 2016).

Menurut Luthfi dan Arif (2006), fungsi sebuah kota yaitu (1) menyediakan fasilitas permukiman, (2) menyediakan lapangan kerja, (3) menyelenggarakan sistem transportasi perkotaan yang efektif dan efisien, (4) menyediakan fasilitas pelayanan rekreasi, (5) sebagai pusat pertumbuhan, (6) sebagai pusat pembangunan, (7) sebagai pusat pelayanan (pendidikan, kesehatan, keuangan, perbankan, pariwisata dll), (8) sebagai pusat administrasi pemerintahan

dan (9) sebagai pusat perubahan. Fungsi kota tersebut tentunya sangat berpengaruh dengan pertumbuhan kota, namun bila fungsi kota tersebut tidak dapat dioptimalkan akan mengakibatkan terciptanya masalah-masalah dalam keberlangsungan kehidupan kota. Saat ini pertumbuhan kota tentunya berdampak pada semua kota di Indonesia, tidak terkecuali kota Medan yang semakin berkembang dari faktor perdagangan dan jasa. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya kawasan-kawasan komersial baru dan dibangunnya gedung-gedung tinggi (lihat gambar 1.1).



Gambar 1.1. Kota Medan
Sumber: Skyscrapercity, November 2017

Perkembangan wilayah kota Medan yang sangat pesat membawa berbagai macam dampak bagi pola kehidupan masyarakat kota Medan. Kota Medan yang merupakan sentral dari kegiatan ekonomi menjadi daya tarik bagi masyarakat yang dapat membawa pengaruh bagi tingginya arus tenaga kerja, baik dari dalam

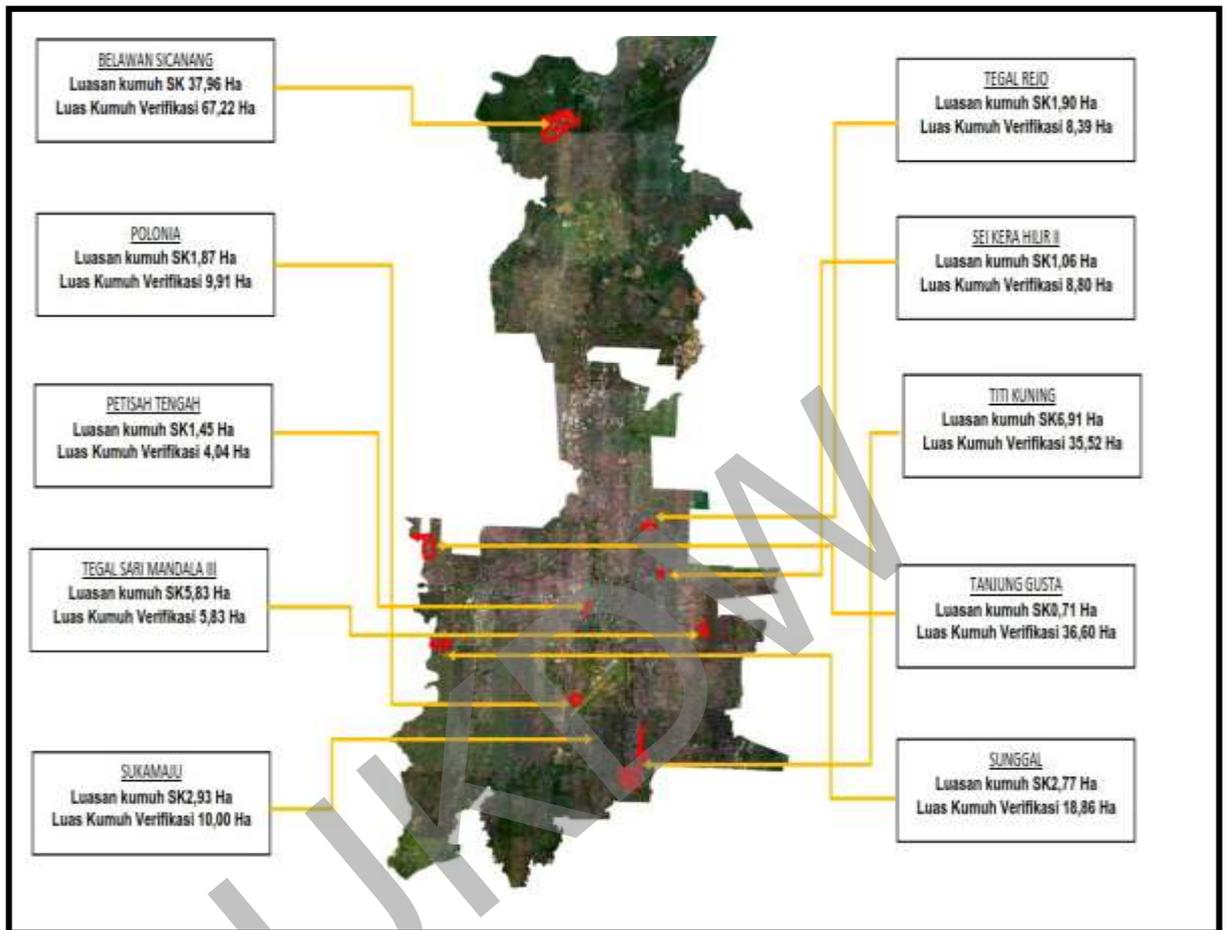
kota itu sendiri maupun dari luar wilayah kota, sehingga menyebabkan tingginya arus kedatangan penduduk ke kota Medan. Hal tersebut menyebabkan ledakan jumlah penduduk kota Medan yang sangat pesat dan salah satu implikasinya adalah terjadinya peningkatan tenaga kerja di kota Medan. Dampak lain dari tingginya arus penduduk ke kota adalah dalam hal permukiman kota.

Tabel 1.1. Jumlah penduduk kota Medan

	2010	2012	2015	2017
Jumlah	2.109.339	2.122.804	2.210.624	2.247.425

Sumber: Skyscrapercity, November 2017.

Semakin tingginya jumlah penduduk pada tahun 2015 berjumlah 2.210.624 jiwa dan pada tahun 2017 berjumlah 2.247.425 jiwa, mengalami peningkatan 0,89% tiap tahun menurut Badan Pusat Statistika 2017 (lihat tabel 1.1 di atas). Peningkatan tersebut mengharuskan terpenuhinya kebutuhan akan permukiman yang layak huni, khususnya untuk menampung kaum pendatang yang pekerjaannya terkonsentrasi pada sektor perdagangan dan jasa di kawasan komersial yang ada di pusat kota. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap di pusat kota Medan ini menimbulkan daya tarik bagi masyarakat untuk bermukim di kawasan tersebut. Para pendatang banyak yang mendirikan tempat hunian di sekitar kawasan komersial kota. Mereka berdomisili mendekati pusat perdagangan untuk membuka usaha dengan memanfaatkan keramaian dan padatnya pengunjung yang berdatangan ke pusat kota Medan.

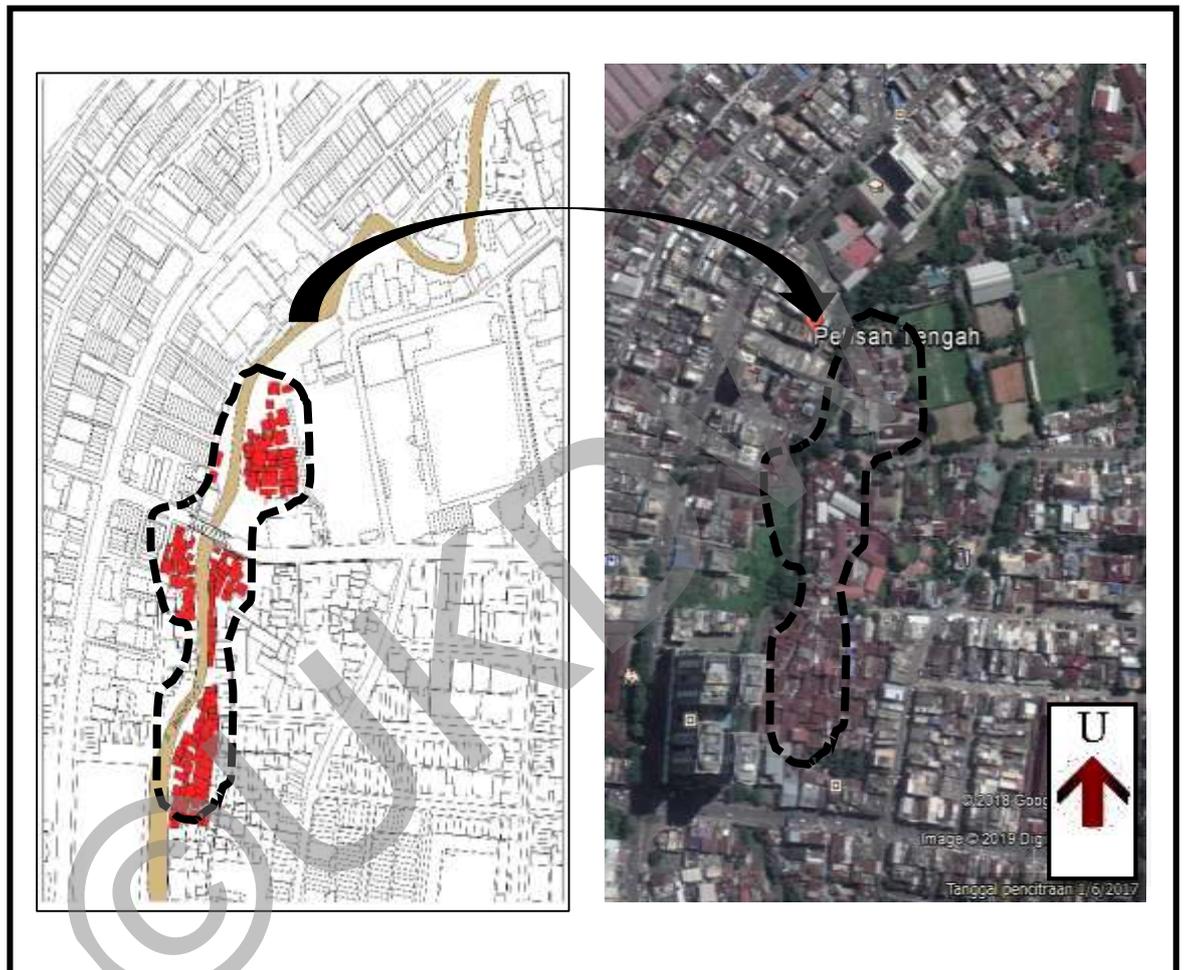


Gambar 1.2. Peta Lokasi sebaran permukiman kumuh di kota Medan.

Sumber: RP2KPKP, 2017.

Semakin bertambahnya kaum pendatang di kota Medan, mengakibatkan terbentuknya permukiman kumuh yang sudah mencapai 15 Ha pada tahun 2017 (BPS, 2017) (lihat gambar 1.2). Hal tersebut menjadi masalah bagi kota Medan. Permukiman kumuh di kota Medan semakin bertumbuh yang tersebar di 44 Kelurahan, dimana permukiman kumuh tersebut tumbuh di sepanjang garis sempadan kereta api, garis sempadan sungai dan lahan-lahan kosong yang ada di kota Medan. Salah satu Kecamatan di kota Medan yang memiliki permukiman

kumuh yaitu kecamatan Medan Petisah, kelurahan Petisah Tengah (lihat gambar 1.3).



Gambar 1.3. Peta kawasan kumuh kelurahan Petisah Tengah.

Sumber: RP2KPKP, 2017 dan Google map, 2019.

Kawasan kecamatan Medan Petisah dilintasi sungai yang memiliki ruang kosong karena garis sempadannya. Lahan kosong dari garis sempadan tersebut menjadi tempat permukiman kumuh dan bertumbuh di kawasan kecamatan Medan Petisah (lihat gambar 1.4). Menurut Herlianto (1986), ada 2 faktor yang menyebabkan terjadinya urbanisasi yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Dampak faktor pendorong yaitu kurangnya fasilitas hidup dan pendidikan yang

tersedia di desa sehingga mendorong masyarakat desa untuk meninggalkan desanya dan mencari keberuntungan di kota-kota besar. Sedangkan faktor penarik yaitu adanya pengaruh modernisasi yang umumnya ditawarkan dan mempengaruhi penduduk kota, lebih mudahnya mencari perkejaan di kota menjadi beberapa contoh faktor penarik masyarakat semakin banyak menuju kota.



Gambar 1.4. Permukiman kumuh di pinggir sungai Deli di kecamatan Medan Petisah.
Sumber: Dokumentasi Harefa, 2018.

Permukiman kumuh yang terus bertumbuh tentunya menjadi masalah bagi kota Medan, seperti yang terlihat digambar 1.4. Semakin bertumbuhnya permukiman kumuh, semakin merusak citra kota Medan dan semakin berdampak seperti tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, dimana pada tahun 2012 jumlah kasus kriminal sebanyak 41.734 kasus dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 42.973 kasus (BPS, 2016) serta semakin tingginya kasus narkoba (https://Tribun/Medan_Medan). Dari latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan semakin bertumbuhnya permukiman kumuh di kecamatan Medan Petisah.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah ini adalah :

- a. Bagaimana mengetahui faktor yang menyebabkan pertumbuhan permukiman kumuh di kecamatan Medan Petisah, kelurahan Petisah Tengah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.
- b. Bagaimana mengetahui karakteristik bertumbuhnya permukiman kumuh di kecamatan Medan Petisah, kelurahan Petisah Tengah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor dan karakteristik yang menyebabkan semakin bertumbuhnya permukiman kumuh di kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu mengajukan saran dan solusi kepada Pemda setempat untuk menangani faktor-faktor yang menyebabkan semakin bertumbuhnya permukiman kumuh di kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

1.5. Kerangka Berpikir

Pada bagian ini menunjukkan diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya penelitian. Diagram dimulai dengan ditemukannya fenomena yang menjadi latar belakang berisikan tentang hal-hal terkait fenomena yang terjadi dan teori-teori terkait. Selanjutnya tujuan penelitian yang menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan berupa kualitatif dan deskripsi. Bagian selanjutnya yaitu analisis yang terdiri dari teori, data, hasil-hasil temuan dan menghasilkan suatu kesimpulan.

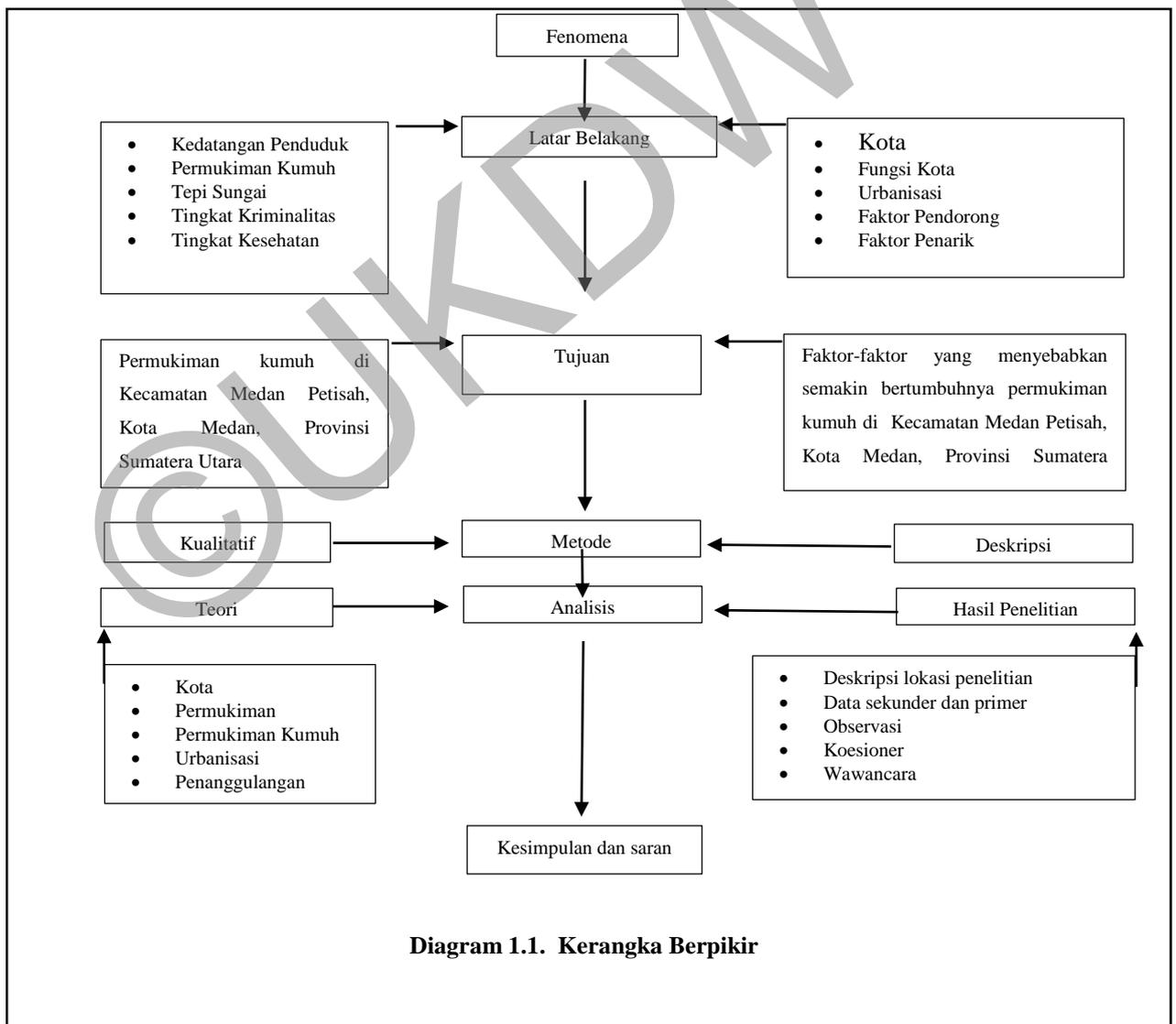


Diagram 1.1. Kerangka Berpikir

1.6 Sistematika Pembahasan

Gambaran tentang sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi tentang penjelasan latar belakang permasalahan studi, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan. Pembahasan selanjutnya tentang kumpulan teori yang digunakan dalam studi penelitian yaitu tentang konsepsi kota, permukiman, penyebab permukiman kumuh, dampak permukiman kumuh, penanganan permukiman kumuh, variabel penelitian dan kesimpulan.

Bagian ketiga berisi tentang proses dalam melakukan penelitian seperti pendekatan studi, materi metode survei dan metode analisis. Selanjutnya tentang tinjauan umum lokasi penelitian untuk mengetahui lebih jelas tentang kota Medan, maka pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai kota Medan secara utuh tentang lokasi, ekonomi, tinjauan kawasan, keadaan penduduk dan pemerintahan serta kelurahan Medan Petisah dan tinjauan kawasan kelurahan Petisah Tengah.

Menganalisis variabel-variabel dan indikator yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh yang diperoleh pada tahap pendataan dengan pengamatan langsung atau observasi lapangan dan berdasarkan kuesioner yang kemudian disesuaikan dengan teori-teori yang diperoleh menjadi pokok bahasan berikutnya. Dari hasil analisis dan pembahasan akan diperoleh faktor-faktor apa saja yang dominan menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh di kelurahan Petisah Tengah, kecamatan Medan Petisah, kota Medan. Pada bagian terakhir berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh.

Bab 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil dari survei, temuan di lapangan dan hasil analisis berdasarkan kuesioner yang telah dilakukan, permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, memiliki beberapa faktor penyebab bertumbuhnya permukiman kumuh serta karakteristiknya. Faktor-faktor yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh serta karakteristik bertumbuhnya yaitu Faktor Ekonomi, Faktor Geografi, Faktor Psikologis, faktor penambahan penduduk, faktor urbanisasi dan faktor Fisik dan elemen lingkungan. Penyebab bertumbuhnya permukiman kumuh yang diakibatkan oleh faktor-faktor diatas diuraikan sebagai berikut.

Faktor Ekonomi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan semakin bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, faktor ekonomi penyebab hal tersebut yaitu dalam hal mencari pekerjaan. Keadaan tersebut mempengaruhi sulitnya mencari pekerjaan karena minimnya keahlian atau keterbatasan nilai jual dari masyarakat tersebut, sehingga hanya bergantung dari pekerjaan yang cenderung informal. Mahalnya harga tanah di Kota Medan, lokasi lingkungan berada dipusat perdagangan. Sehingga berdasarkan faktor ekonomi diatas masyarakat tidak memiliki kemampuan ekonomi lebih untuk memperbaiki ataupun mengembangkan rumahnya dan kehidupannya sehingga semakin lama kondisi bangunan hunian mereka semakin rendah yang menyebabkan keadaan yang kurang baik dan kumuh.

Berdasarkan faktor geografi yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan yaitu. Kenaikan harga tanah pertahun, Lokasi permukiman Lingkungan I Kelurahan Medan Petisah tengah Kota Medan berada di pusat Kota Medan, tepatnya berjarak kurang lebih 500 meter dari kantor Walikota Medan. Tidak adanya Sosialisasi pemerintah tentang

kepemilikan tanah. Pentingnya sertifikat tanah, sangat penting bagi masyarakat Lingkungan I Petisah Tengah Kota Medan, namun yang tidak memiliki sertifikat tanah.

Faktor psikologis menjadi salah satu faktor penyebab bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, yaitu. Pengaruh yang didapatkan dari sesama dilingkungan tersebut, terciptanya keberagaman menjadi nilai tambah bagi mereka untuk memperkuat kebersamaan dan rasa kekeluargaan. Hal yang menyebabkan mereka tinggal dilingkungan tersebut, suku Tamil yang menjadi pekerja tembakau, namun semakin lama sesama mereka semakin banyak yang datang dan mendiami lokasi tersebut, semua berawal dari ajakan keluarga yang telah lebih dulu datang.

Pertambahan penduduk menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, yaitu: Tinggi tingkat kelahiran dan tinggi tingkat pernikahan,, dimana peningkatan jumlah penduduk di Kota Medan mengalami kenaikan 0,9 % tiap tahun, yang bersumber dari tingkat kelahiran dan kedatangan penduduk baru. Namun kurangnya sosialisasi tentang KB (keluarga berencana) di lokasi tersebut semakin menyebabkan tingkat kelahiran semakin tinggi.

Urbanisasi atau perpindahan penduduk dari satu tempat ketempat lain juga merupakan faktor utama yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan dalam hal aspek pendorong, yaitu: Kurangnya lapangan pekerjaan, berkurangnya lahan pertanian, bencana Alam, tekanan budaya, namun ketika aspek tersebut tidak ditemukan penduduk di lokasi tersebut . Perpindahan penduduk dari satu tempat ketempat lain dalam aspek penarik juga merupakan faktor utama yang menyebabkan bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, yaitu: Fasilitas rekreasi, namun tidak menjadi faktor penyebab. Peluang kerja lebih besar di Kota Medan, pekerjaan penduduk yang

bekerja dilokasi tersebut beragam berdasarkan survei lapangan terdapat beragam pekerjaan mulai dari wiraswasta, pedagang, tukang, karyawan swasta, satpam, juru parkir hingga pekerja musiman, keberagaman jenis pekerjaan tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat. Dorongan keluarga, menjadi penyebab kedatangan penduduk Lingkungan 1 Petisah Tengah.

Ketersediaan elemen dan fisik lingkungan tentunya membantu dalam hal standart yang telah ditetapkan, namun bila jauh dari standart tentunya sangat berpengaruh terhadap kawasan tersebut. Berdasarkan hasil analisis elemen dan fisik yang berfungsi dengan baik dilingkungan tersebut yaitu sarana jalan, sarana Jalan setapak dan sarana air bersih. Namun untuk elemen fisik yang tidak berfungsi dengan baik yaitu: sarana persampahan, sarana MCK (tidak ada) dan sarana pemadam kebakaran. Untuk sarana sosial dan ruang terbuka yang tersedia, untuk sarana sosial hanya Mushola dan Mesjid serta untuk ruang terbuka, terdapat sedikit ruang terbuka di bantaran sungai namun tidak dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan identifikasi elemen fisik dan lingkungan, kedua aspek tersebut juga menjadi penyebab bertumbuhnya permukiman kumuh di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan , dari 15 komponen fisik lingkungan yang diamati dan di analisis pada aspek-aspek tersebut, semua tergolong dalam kawasan permukiman kumuh yang menjadi penyebab sangat rendahnya keadaan lingkungan di kawasan Petisah Tengah Kota Medan. Faktor ekonomi, geografis, psikologis, penambahan penduduk, urbanisasi dan elemen fisik lingkungan sangat menentukan kualitas hidup dan kualitas lingkungan masyarakat yang tinggal di Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan, faktor ekonomi dan elemen fisik lingkungan menjadi hal yang sangat utama penyebab semakin bertumbuhnya permukiman kumuh, kedua aspek tersebut menjadi yang utama digunakan untuk menyelesaikan permasalahan permukiman kumuh di Lingkungan 1 Petisah Tengah Kota Medan.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

- Mengembangkan Usaha Kecil bagi masyarakat setempat, dengan upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Lingkungan 1 petisah tengah Kota Medan.
- Peningkatan pembangunan lingkungan, seperti pembangunan infrastruktur yang lebih memadai, sehingga dapat merubah citra kawasan di Lingkungan 1 petisah tengah Kota Medan.
- Pengembangan dan optimalisasi sarana dan prasarana pendukung elemen fisik lingkungan, seperti:
 - Perbaikan jalan lingkungan dengan menggunakan material yang lebih tahan lama.
 - Pembangunan septic tank untuk lingkungan
 - Perbaikan saluran sanitasi
 - Pembangunan bangunan MCK di beberapa titik hingga mampu menjangkau seluruh kebutuhan penghuni.
 - Penyediaan sarana pembuangan sampah sementara dengan didukung oleh manajemen pengangkutan yang teratur
 - Pembangunan bangunan publik yang dapat digunakan bersama masyarakat Lingkungan I
- Mengadakan pendidikan khusus bagi penghuni yang tidak produktif agar memiliki keahlian yang dapat digunakan untuk memperoleh pekerjaan yang layak.
- Perlu dilakukan Konsolidasi Lahan di Kawasan permukiman, terutama bagi lahan-lahan yang tidak layak untuk dijadikan tempat hunian.

- Serta pemerintah mengajak semua elemen agar dapat bersama-sama memberi perhatian untuk mewujudkan penanganan permukiman kumuh tersebut.

2. Bagi Masyarakat setempat

- Pemuka/tokoh masyarakat/Ketua lingkungan 1 Petisah Tengah Kota Medan setempat perlu mengadakan jadwal rutin kegiatan kebersihan lingkungan permukiman bagi tiap-tiap penghuni, sehingga semua penduduk berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan tempat mereka tinggal.
- Bersedia memelihara dan menjaga segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan dan menggunakannya secara arif bijaksana.
- Mematuhi segala bentuk kebijakan pemerintah dalam kaitannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kualitas lingkungan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bisa melakukan perencanaan penataan lokasi serta optimalisasi sarana dan prasarana permukiman kumuh Lingkungan 1 Petisah tengah. Sehingga dengan diwujudkannya hal-hal diatas, Lingkungan I Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan dapat merubah citranya menjadi lebih baik dan dapat menjadi contoh bagi tempat permukiman-permukiman kumuh lain di Kota Medan dan Seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan , Gulger. 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan*. Yogyakarta. PT. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Bintaro, F. 1984. *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Jawa Timur. Ghalia Indonesia.
- Budihardjo, eko. 1984. *Sejumlah masalah Permukiman*. Bandung. Penerbit Alumni.
- Chris, Manning. 1985. *Urbanisasi Dan Pengangguran Dan Sektor Informal Di Kota. Jakarta. PT. Gramedia Jakarta.*
- Doxiadis, Constantinos A. 1968, *An Introduction To The Science Of Human Settlements-Ekistics*, London: Hutchinson of London.
- Herlianto .1986 .*Urbanisasi dan Pembangunan Kota* .Bandung .Penerbit Alumni.
- Khomarudinm. 1997, *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman, Jakarta Yayasan Real Estate Indonesia, PT. Rakasindo, Jakarta*
- Koyano, shago. 1996. *Urbanisasi di Asia Tenggara*. Yogyakarta. Academia Press Inc.
- Luthfi, Nugroho. 2016. *Perkembangan Program Penanganan Permukiman Kumuh*. Yogyakarta. UGM Press.
- Prayitno, budi, 2016. *Penanganan Permukiman Kumuh*. Yogyakarta. UGM Press.
- Rahardjo, 1990. *Perkembangan Kota dan Permasalahannya*. Jakarta. PT. Bina Aksara
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman Negara RI Tahun 1992, No. 3*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman Negara RI Tahun 2011, No. 13*. Sekretariat Negara. Jakarta.